

**RENCANA INDUK PENELITIAN
STAK TERUNA BHAKTI 2018-2022**



Yogyakarta 2018

DAFTAR ISI		2
PENGANTAR		3
BAB I	PENDAHULUAN	4
1.1	Pengertian Rencana Induk Penelitian (RIP)	4
1.2	Peta Jalan Riset (<i>Roadmap</i> Penelitian)	5
1.3	Dasar Penyusunan RIP	6
BAB II	LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT	8
2.1	Visi dan Misi LPPM STAK TB	8
2.2	Analisis Kondisi Saat Ini	8
BAB III	GARIS BESAR RIP STAK TB	11
3.1	Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	11
3.2	Strategi dan Kebijakan	11
BAB IV	SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	13
4.1	Sasaran	13
4.2	Program Strategis	13
4.3	Program Penelitian dan Tema Penelitian Unggulan STAK TB	14
4.4	Riset Unggulan Level Prodi	14
4.5	Topik Riset Berdasarkan Tema Unggulan	15
4.6	Pengukuran Kinerja: KPI (<i>Key Performance Indicators</i>)	17
BAB V	PELAKSANAAN RIP STAK TB	20
5.1	Pendanaan	20
5.2	Penjaminan Mutu	20
5.3	Pengelolaan Hasil Penelitian	21
BAB VI	PENUTUP	22
LAMPIRAN		

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan, Rencana Induk Penelitian (RIP) STAK TERUNA BHAKTI (STAK TB) dapat disusun dan diselesaikan. STAK TB sebagai perguruan tinggi memiliki tugas utama yaitu menjalankan tridharma perguruan tinggi. Proses pengajaran berjalan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga menghasilkan insan cerdas dan berakhlak mulia. Selain pengajaran STAK TB menyadari tugasnya untuk menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga mampu memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan seni budaya.

Rencana Induk Penelitian (RIP) disusun sebagai pedoman dan arah atau peta jalan penelitian (*roadmap*) dan program-program strategis penelitian dan publikasi ilmiah semakin dikembangkan dari Rencana Induk Penelitian sebelumnya untuk mendukung peningkatan kualitas dan komitmen dalam diseminasi hasil penelitian ini.

Semoga Rencana Induk Penelitian ini mampu meningkatkan gairah dan komitmen civitas akademika STAK TB untuk mendedikasikan penelitian dan publikasinya demi peningkatan kualitas hidup dan peningkatan martabat manusia, khususnya masyarakat di sekitar STAK TB.

Kami menyadari bahwa dalam menyusun RIP ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran, kritik, dan masukan yang mengarah pada perbaikan sangat kami harapkan.

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagai suatu perguruan tinggi, STAK TERUNA BHAKTI(STAK TB) mengemban amanat Tridharma yang salah satunya adalah penelitian. STAK TB berkomitmen untuk mengembangkan potensi dan kapasitasnya untuk menjadi pusat riset berbasis keunggulan lokal untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan khazanah kearifan yang dapat berkontribusi pada pemecahan masalah-masalah kemanusiaan dan kemasyarakatan. Cita-cita ini akan terus diupayakan dengan memperkuat sumberdaya kelembagaan dan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas dan kuantitas penelitian yang dimaksud.

1.1. Pengertian Rencana Induk Penelitian (RIP)

Rencana Induk Penelitian (RIP) STAK TERUNA BHAKTI(STAK TB) adalah rencana pokok pengelolaan penelitian yang akan dilakukan STAK TB selama periode 2019-2023 dengan mempertimbangkan:

- (1) Visi dan Misi STAK TB,
- (2) Renstra STAK TB,
- (3) Sumberdaya manusia yang dimiliki STAK TB,
- (4) Prodi-Prodi di STAK TB,
- (5) Peraturan Menristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
- (6) Isu-isu strategis nasional dan internasional,
- (7) Sumber dana (internal dan eksternal).

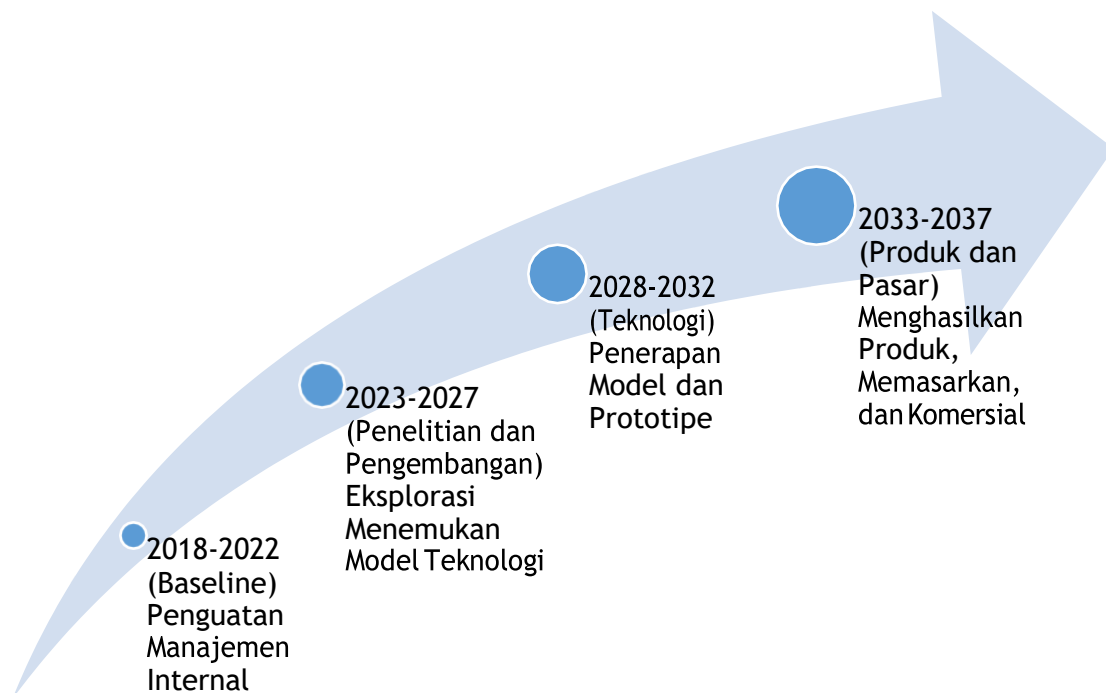
Dokumen RIP STAK TB ini juga memberikan arah dan kebijakan pengelolaan penelitian yang dilakukan STAK TB periode 2019-2023 Selain untuk kepentingan internal, RIP STAK TB juga ditujukan untuk pihak-pihak eksternal dalam konteks kerjasama maupun sebagai acuan khususnya dalam publikasi ilmiah dan penelitian kolaboratif. Tentu saja evaluasi dan peninjauan RIP STAK TB dapat dilakukan bila diperlukan sesuai masukan berbagai pihak terhadap pelaksanaan penelitian.

1.2. Peta Jalan Riset (Roadmap Penelitian)

Secara harfiah, *roadmap* dapat diartikan sebagai peta penentu atau penunjuk arah. Dalam konteks upaya pencapaian hasil suatu kegiatan, *roadmap* adalah sebuah dokumen rencana kerja rinci yang mengintegrasikan seluruh rencana dan pelaksanaan program serta kegiatan dalam rentang waktu tertentu. Agar penelitian Perguruan Tinggi lebih terarah, maka diperlukan *roadmap*.

Di STAK TB, *Roadmap* Penelitian dikoordinasi di tingkat perguruan tinggi oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI), sambil membenahi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dengan Pedoman Penelitian yang mengarahkan dan menjamin mutu input, proses, dan output penelitian dan mengawal pelaksanaannya. Melalui LPM, Perguruan Tinggi melakukan analisis SWOT dan mencari data secara *bottom up* mulai dari program, selanjutnya data yang diperoleh digunakan untuk menyusun keunggulan penelitian. Berdasarkan analisis SWOT dan Pemetaan Kekuatan Riset STAK TB, maka dapat dipilih beberapa bidang unggulan penelitian yang akan dijadikan payung penelitian STAK TB.

Secara garis besar *Road Map* Program Penelitian STAK TB dapat dijelaskan sebagai berikut:



Periode I (2018 - 2022)

Pada tahap ini adalah tahap pembentukan LPPM, penguatan internal manajemen penelitian.pada program studi di STAK TB. Diantaranya akan melengkapi berbagai keperluan dasar agar lembaga penelitian dan peneliti memiliki kesatuan pandang yang terumuskan dalam *road map* dan prioritas penelitian.

Periode II (2023 -2027)

Pada tahap ini merupakan revitalisasi lembaga penelitian. Yang dilakukan dengan memastikan arah riset yang akan dikembangkan. Tahap ini merupakan tahap eksplorasi, ditandai dengan eksplorasi untuk menemukan model, prototype, teknologi dan kebijakan. Luaran penelitian diharapkan berupa model IPTEK yang akan disumbangkan untuk kebijakan implementasi bagi pemecahan masalah pembangunan dan masyarakat.

Periode III (2028 -2032)

Pada tahap ini telah mencapai tahap kemandirian penelitian yang dicirikan dengan berjalannya internal manajemen penelitian dan terwujudnya suasana penelitian secara berkelompok dan mandiri. Luaran penelitian yang diharapkan adalah publikasi ilmiah, paten, buku dan HKI. Juga, akan dimulai pula kerjasama dengan lembaga penelitian dalam dan luar negeri serta industri.

Periode IV (2033 -2037)

Pada tahap ini telah mencapai tahap kesuksesan penelitian yang diwujudkan dengan adanya produksi dan pemasaran serta komersial dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

RIP STAK TB juga memuat isu strategis dan topik-topik penelitian untuk dilaksanakan di fakultas- fakultas dan pusat studi-pusat studi. *Roadmap* penelitian disusun dan dihidupi oleh para dosen yang menginduk di fakultas-fakultas. Bidang-bidang unggulan penelitian yang menjadi fokus STAK TB pada tahun 2019-2023 adalah:

- (a) Pengkajian Agama Kristen dan Kebudayaan Indonesia
- (b) Keragaman Budaya, Radikalisme Agama, dan Kemiskinan
- (c) Kemandirian dan Inovasi Teknologi Pendidikan Kristen
- (d) Pengembangan Kesadaran berteologi, Politik, Hukum dan kehidupan beragama
- (e) Pendidikan Transformatif yang Berkarakter dan Berkelanjutan

(f) Pembangunan Masyarakat dan Kebencanaan;

1.3. Dasar Penyusunan RIP

Dasar penyusunan RIP STAK TB 2019-2023 ini adalah dokumen-dokumen pendukung yang antara lain :

1. Undang-Undang Nomor. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
5. Statuta STAK TERUNA BHAKTI Tahun 2018.
6. Rencana Strategis STAK Teruna Bhakti 2018 - 2022

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1. Visi dan Misi STAK TB

STAK TERUNA BHAKTI memiliki cita-cita, yakni Menjadi pusat transformasi Pendidikan Agama Kristen dan Teologi berbasis riset yang mengedepankan karakter Kristus dan berwawasan kebangsaan, serta mampu melayani Gereja dan masyarakat secara internasional tahun 2037.

Untuk meraih cita-cita tersebut, STAK TB berkomitmen untuk:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, inovatif, responsif, humanis dan berkarakter Kristus;
2. Menghasilkan lulusan berkarakter Kristus yang dapat berperan serta sebagai lokomotif peradaban;
3. Menyelenggarakan penelitian berbasis keunggulan lokal untuk mengembangkan ilmu pengetahuan teologi, teknologi pendidikan, dalam konteks kearifan lokal;
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memajukan bangsa;
5. Mengupayakan integrasi ilmu, iman, dan implementasinya;
6. Menyelenggarakan pengelolaan Perguruan Tinggi secara profesional untuk mendukung pelaksanaan Tridharma yang bermutu.

Untuk mendukung visi, misi dan tujuannya di bidang penelitian, STAK TB membentuk Lembaga Penjaminan Mutu Internal Penelitian STAK TB, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Nomor : 014/A.A1/STAKTB/III/2018 tanggal 12 Maret 2018, Tentang Pembentukan Lembaga Penjaminan Mutu STAK TERUNA BHAKTI yang dipimpin oleh seorang ketua, yang bertanggung jawab kepada Ketua, dan dalam pelaksanaan tugas berkoordinasi dengan para Wakil Ketua dan unit kerja terkait. Yang diharapkan segera membentuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), sebagai lembaga yang akan bertanggungjawab bagi semua Penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan hasil-hasilnya.

2.2. Analisis Kondisi Saat Ini

Untuk meraih visi dan misinya, STAK TB melakukan tinjauan lingkungan dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangannya. **Analisis SWOT** digunakan sebagai acuan dalam mencari strategi pengembangan penelitian STAK TB. Analisis tersebut secara umum sebagaimana berikut:

KEKUATAN

Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Kuatnya spirit “pengabdian” dosen dalam kegiatan mengajar di Perguruan Tinggi
2. Ada peningkatan minat dosen/peneliti dalam melakukan penelitian
3. Potensi untuk melakukan penelitian inter- dan multi-disiplin;
4. Potensi jaringan kerja kelembagaan baik di dalam maupun di luar negeri.
5. Pengalaman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen-dosen STAK TB

KELEMAHAN

A Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Terbatasnya sumberdaya dosen peneliti. Sebagian besar dosen STAK TB melayani sebagai gembala sidang dan pelayan gereja.
2. Belum terbangunnya budaya penelitian yang kuat di STAK TB.
3. Sumber daya dosen peneliti belum berpengalaman mengakses dana kerjasama penelitian dengan lembaga lainnya.
4. Belum tersedianya dana penelitian dan insentif penelitian maupun penulisan ilmiah di jurnal nasional maupun internasional dari internal STAK TB.
5. Belum terbangun kemitraan penelitian dengan lembaga-lembaga di dalam negeri baik pemerintah maupun swasta (industri); bila pun ada masih terbatas.
6. Belum terbangunnya *road-map* kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

B Sistem Kelembagaan dan Tata Kelola dan Laksana PPM

1. Belum tersusunnya tata organisasi dan tata-kerja unit-unit kelembagaan STAK TB secara detail.
2. Terbatasnya SDM yang secara penuh dapat aktif dalam kelembagaan Penelitian
3. Belum tersedianya dokumen Standar Nasional PT di bidang Penelitian dan

Pengabdian kepada masyarakat.

4. Belum optimalnya tindak lanjut pendayagunaan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain yang telah diinisiasi lewat MOU.
5. Belum adanya alokasi dana operasional kelembagaan.
6. Tidak ada alokasi sumber daya finansial dan SDM untuk program penelitian dan pengabdian pada masyarakat (misalnya dana insentif penulisan artikel ilmiah, dana insentif penelitian dari internal Perguruan Tinggi).
7. Belum terwujudnya sistem informasi terpadu yang dapat mendukung program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

PELUANG

1. Banyak persoalan baik dalam bidang-bidang baru maupun dalam masyarakat yang dapat menjadi obyek penelitian monodisiplin maupun multidisiplin, inovasi serta pengabdian kepada masyarakat, yang berhubungan dengan agama, teologi dan pendidikan Kristen.
2. Dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersedia dari berbagai sumber, baik dari pemerintah maupun swasta; lembaga dalam negeri maupun luar negeri.
3. Banyak jurnal nasional maupun internasional yang dapat mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik dikalangan Kristen, maupun non Kristen.

TANTANGAN

1. Semakin banyaknya kompetitor dari institusi lain dalam bidang penelitian.
2. Dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat kompetitif.
3. Sistem teknologi informasi yang selalu berkembang dan maju menuntut adanya kesiapan penggunaannya untuk terampil dalam menggunakan serta memanfaatkan teknologi dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Kemajuan sains dan teknologi yang cepat yang menuntut alokasi sumber daya penelitian dan pengembangan secara intensif.
5. Lulusan perguruan tinggi terserap dalam pasar tenaga kerja sehingga tidak berperan secara maksimal dalam mengatasi masalah-masalah di masyarakat.
6. Semakin tingginya persyaratan publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan bereputasi internasional (terindeks scopus)

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) STAK TB

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Bila tujuan penyusunan RIP STAK TB sendiri adalah untuk memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian STAK TB dengan memanfaatkan sumber daya manusia (dosen) dan fasilitas yang tersedia, maka tujuan pelaksanaan RIP STAK TB adalah mewujudkan misi STAK TB, yakni:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, inovatif, responsif, humanis dan berkarakter Kristus;
2. Menghasilkan lulusan berkarakter Kristus yang dapat berperan serta sebagai lokomotif peradaban;
3. Menyelenggarakan penelitian berbasis keunggulan lokal untuk mengembangkan ilmu pengetahuan teologi, dan pendidikan Kristen dalam konteks kearifan;
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memajukan gereja, bangsa dan negara;
5. Mengupayakan integrasi ilmu, iman, dan implementasinya. Pelaksanaan kegiatan penelitian harus sejalan dan mendukung pencapaian visi STAK TB, yakni:

“Menjadi pusat transformasi Pendidikan Agama Kristen dan Teologi berbasis riset yang mengedepankan karakter Kristus dan berwawasan kebangsaan, serta mampu melayani Gereja dan masyarakat secara internasional tahun 2037”

Adapun sasaran pelaksanaan RIP STAK TB dalam 4 tahun mendatang adalah:

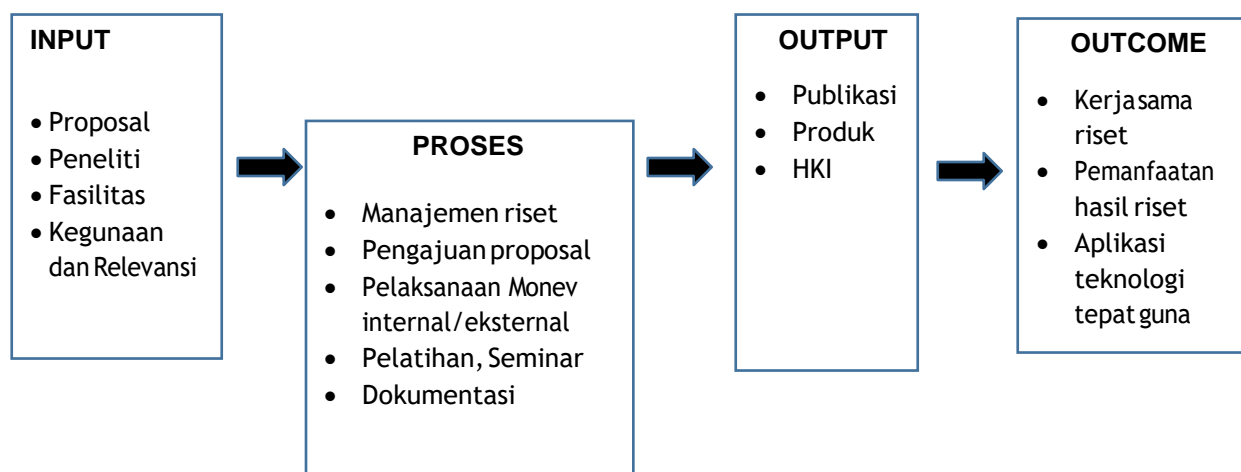
1. Mewujudkan topik keunggulan penelitian di STAK TB,
2. Meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang berkualitas.
3. Mencari akses dana hibah penelitian dari kementerian Agama, maupun dari kementerian lain dan swasta.
4. Membangun mutu tata kelola, SDM, kerjasama, dan layanan penelitian.
5. Memenuhi pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian.

3.2. Kebijakan dan Strategi

Kebijakan dan strategi pengembangan penelitian ditujukan untuk meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang didukung oleh penataan dan penguatan kapasitas kelembagaan penelitian *akan* dilakukan melalui LPPM dikemudian hari.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran RIP dalam 5 tahun mendatang, maka STAK TB membuat kebijakan, yaitu: Berupaya mewujudkan kegiatan penelitian di bidang unggulan, yaitu: Pengkajian Agama Kristen dan Kebudayaan Indonesia; Keragaman Budaya, Radikalisme Agama, dan Kemiskinan; Kemandirian dan Inovasi Teknologi Pendidikan Kristen; Pengembangan Kesadaran berteologi, Politik, Hukum dan kehidupan beragama; Pendidikan Transformatif yang Berkarakter dan Berkelanjutan; Pembangunan Masyarakat dan Kebencanaan;

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya kelembagaan dan budaya meneliti dosen STAK TB.
2. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik penelitian dalam lingkup nasional maupun regional.
3. Menghasilkan produk unggulan hasil penelitian teologi dan teknologi pendidikan. Dengan kebijakan tersebut, maka strategi yang dibangun adalah:
 - a. Penguatan tata kelola kelembagaan
 - b. Peningkatan kapasitas sumber daya dosen peneliti
 - c. Pengembangan jejaring kerjasama penelitian
 - d. Pelaksanaan penelitian sesuai bidang unggulan STAK TB tersebut.



Adapun peta strategi pengembangan penelitian secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Untuk mewujudkan visi dan misinya, STAK TB akan meningkatkan kerjasama seluruh unit dan lembaga. Sebagai unsur pelaksana di bawah Ketua, LPPM melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Perguruan Tinggi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4.1. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2023, adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efektifitas dan produktivitas penelitian
2. Tercapainya publikasi hasil penelitian pada jurnal ber-ISSN, jurnal terakreditasi bahkan di jurnal internasional
3. Tercapainya kerjasama penelitian dengan institusi lain
4. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

4.2. Program Strategis

Dalam upaya mencapai sasaran di atas, program strategi utama yang digunakan adalah sebagaimana nampak pada tabel di bawah:

Strategi	Program Strategis
Strategi 1: Penguatan tata kelola kelembagaan, yang diwujudkan dengan:	<ol style="list-style-type: none">a. Tersedianya tata-organisasi, tata-pamong dan tata koordinasi LPPM,b. Tersedia pedoman Penelitian dan SOP,c. Tersedia Roadmap riset.
Strategi 2: Peningkatan kapasitas sumber daya dosen peneliti, yang diwujudkan dengan:	<ol style="list-style-type: none">a. Pemetaan potensi keahlian seluruh dosenb. Pemberdayaan dosen senior untuk mengembangkan kelompok peneliti,

	<ul style="list-style-type: none"> c. Peningkatan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal, metodologi dan manajemen riset, d. Membangun budaya PPM di STAK TB dan budaya penulisan jurnal.
Strategi 3: Pembangunan jejaring kerjasama, yang diwujudkan dengan:	Membangun kemitraan dengan lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta, nasional maupun internasional.
Strategi 4: Pelaksanaan penelitian sesuai bidang unggulan STAK TB tersebut, yang diwujudkan dengan:	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan pusat-pusat penelitian/kajian, b. Pengembangan kelompok-kelompok peneliti, c. Menerbitkan e-jurnal ilmiah di lingkungan STAK TB,

4.3. Program Penelitian dan Tema Penelitian Unggulan STAK TB

Program penelitian dibagi menjadi 2 bagian yaitu: (1) Program Penelitian Unggulan Institusi dan (2) Program Penelitian Non-Unggulan Institusi. Program Penelitian Unggulan Institusi dilakukan dengan mengacu pada RIP STAK TB 2019-2023 ini, sementara Program Penelitian Non-Unggulan Institusi adalah untuk mewadahi penelitian-penelitian di luar RIP STAK TB 2019-2023 ini.

Sebagaimana telah dikemukakan, tema penelitian unggulan institusi STAK TB berdasarkan data yang diperoleh dan potensi SDM yang dimiliki STAK TB adalah tema-tema yang mempunyai keterkaitan dengan isu-isu strategis sebagai berikut:

- (a) Pengkajian Agama Kristen dan Kebudayaan Indonesia
- (b) Keragaman Budaya, Radikalisme Agama, dan Kemiskinan
- (c) Kemandirian dan Inovasi Teknologi Pendidikan Kristen
- (d) Pengembangan Kesadaran berteologi, Politik, Hukum dan kehidupan beragama
- (e) Pendidikan Transformatif yang Berkarakter dan Berkelanjutan
- (f) Pembangunan Masyarakat dan Kebencanaan;

4.4. Riset Unggulan Level Prodi

Riset unggulan level program studi sebagai penjabaran dari RIP sudah disajikan dalam butir a hingga b pada sub-bagian 4.3. Kegiatan-kegiatan penelitian STAK TB tahun 2019-2023 didorong ke arah penelitian interdisipliner dan multidisipliner. Oleh karena itu disusun matriks *heatmap* yang menghubungkan riset-riset unggulan butir a hingga f

dengan prodi-prodi yang ada di STAK TB. sebagai inspirasi untuk mendorong penelitian interdisipliner/ multidisipliner.

PRODI	BUTIR ISU					
	a	b	c	d	e	f
Teologi						
Pendidikan Agama Kristen						

Keterangan Heatmap	Cukup relevan	Relevan	Sangat relevan	Sangat Relevan Sekali
--------------------	---------------	---------	----------------	-----------------------

4.5. Topik Riset Berdasarkan Tema Unggulan

Berikut ini adalah daftar topik riset berdasarkan tema-tema riset unggulan STAK TB periode 2018 2022:

No	Tema Unggulan	Topik Riset
1	Pengkajian Agama Kristen dan Kebudayaan Indonesia	a. Kekristenan di Indonesia dan Koneksi Global b. Harmoni dan Kontestasi Masyarakat Bineka c. Artikulasi Teologi Kristen dalam produk hukum dan kebijakan
2	Keragaman Budaya, Radikalisme Agama, dan Kemiskinan	a. Kekristenan dan Budaya lokal b. Moderasi beragama c. Sosial Justice dalam keKristenan
3	Kemandirian dan Inovasi Teknologi Pendidikan Kristen	a. Gerakan sosial dan pendidikan b. Digitalisasi pendidikan di Indonesia c. Manajemen pendidikan d. Kajian Kebijakan, Perancangan, Pelaksanaan, Pemerolehan, dan Evaluasi dalam Pendidikan
4	Pengembangan Kesadaran berteologi, Politik, Hukum dan kehidupan beragama	a. Teologi Kristen dan politik Indonesia b. Kebijakan pemerintah bagi perkembangan Agama Kristen c. Ketimpangan Sosial sebagai Masalah Aktual: Telaah Teologis, Sosiologis, Politik dan Hukum
5	Pendidikan Transformatif yang Berkarakter dan	a. Pendidikan Kristen di Era 4.0 b. Pendidikan karakter ditengan arus globalisasi c. Kurikulum pendidikan tinggi Kristen ditengah

	Berkelanjutan	perubahan sistim pendidikan Indonesia
6	Pembangunan Masyarakat dan Kebencanaan	<p>a. Pemetaan Wilayah/Komunitas tentang Kondisi dan Potensi Demografis, Sosio-ekonomi, Respon Masyarakat/Komunitas tentang Perubahan Sosio-ekonomi dan Teknologi</p> <p>b. Pentingnya pemberdayaan dan Penguatan Budaya dan Kelembagaan Masyarakat Lokal</p> <p>c. Ekologi dari pandangan keKristenan</p>

4.6. Pengukuran Kinerja: KPI (Key Performance Indicators)

Indikator/variabel yang dipakai untuk mengukur kinerja penelitian dan organisasi manajemen penelitian serupa dengan indikator pada RIP STAK TB 2018 - 2037. Indikator/variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- **Penataan Organisasi dan Manajemen PPM**

Uraian mengenai program kegiatan utama berkaitan dengan penataan organisasi dan manajemen Penelitian adalah sebagaimana nampak pada table berikut:

No	Program Kegiatan	Indikator
1	Finalisasi tata-organisasi, tata-pamong dan tata koordinasi yang akseptabel, operasional, dan sesuai kebutuhan kelembagaan dari LPMI ke LPPM STAK TB	Ada dokumen yang ditetapkan melalui SK Ketua
2	Finalisasi Pedoman PPM dan SOP (<i>Standard Operational Procedur</i>) PPM	Ada dokumen-dokumen terkait
3	<i>Roadmap</i> PPM STAK TB	Adanya <i>Roadmap</i> PPM STAK TB 2018- 2022

4	Mengembangkan pusat-pusat penelitian/kajian unggulan Perguruan Tinggi berdasarkan potensi dan SDM yang dimiliki STAK TB	(a) Adanya pusat-pusat penelitian unggulan Perguruan Tinggi.
		(b) Adanya rintisan kerjasama PPM yang dikelola pusat-pusat unggulan dengan institusi dalam maupun luar negeri
5	Meningkatkan ekspose media massa untuk STAK TB dan LPPM	(a) Jumlah ekspose media massa untuk STAK TB dan LPPM di Website Resmi STAK TB;
		(b) Jumlah ekspose media massa untuk STAK TB dan LPPM di platform media sosial dan media berita (cetak maupun online).

- **Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM) Peneliti Sarana Pendukungnya**

Uraian mengenai program kegiatan utama berkaitan dengan Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM) Peneliti/Pengabdian dan Sarana Pendukungnya adalah sebagaimana nampak pada table berikut:

No	Program Kegiatan	Indikator
1	Mengembangkan kapasitas dosen dalam manajemen dan metodologi penelitian serta pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	a. Jumlah <i>workshop</i> pelatihan manajemen dan metode penelitian. b. Jumlah <i>workshop</i> pelatihan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
2	Mengembangkan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal penelitian yang bermutu dan berdaya saing tinggi, serta dalam penulisan ilmiah di jurnal nasional dan internasional	a. Jumlah <i>workshop</i> penyusunan proposal penelitian yang bermutu dan berdaya saing tinggi; b. Jumlah <i>workshop</i> pelatihan penulisan ilmiah di jurnal nasional dan internasional; c. Jumlah <i>workshop</i> penulisan monograf/buku referensi
3	Menerbitkan e-jurnal ilmiah di lingkungan STAK TB	Adanya e-jurnal ilmiah baik di LPPM, fakultas, prodi.

4	Meningkatkan budaya akademik di bidang PPM dan budaya penulisan jurnal	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah seminar ilmiah nasional tahunan dari hasil PPM dosen STAK TB b. Ada dana insentif untuk penulisan di jurnal nasional dan internasional
5	Meningkatkan kemitraan strategis dengan lembaga nasional dan internasional guna menjawab permasalahan nasional dan internasional, dengan indikator:	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah kemitraan dengan lembaga nasional dengan MoU; b. Jumlah kemitraan dengan lembaga internasional dengan MoU; c. Jumlah kemitraan dengan lembaga nasional dengan Perjanjian Kerjasama d. Jumlah kemitraan dengan lembaga internasional dengan Perjanjian Kerjasama.

- **Peningkatan Kegiatan Penelitian**

Uraian mengenai program kegiatan utama berkaitan dengan Peningkatan Kegiatan Penelitian adalah sebagaimana nampak pada table berikut:

No	Program Kegiatan	Indikator
1	Peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal dan forum ilmiah berreputasi	(a) Jumlah publikasi pada jurnal internasional
		(b) Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi
		(c) Jumlah publikasi pada prosiding seminar intrnational
		(d) Jumlah publikasi pada prosiding seminar nasional
		(e) Jumlah buku ajar/book chapter
2	Produk Penelitian	(a) Jumlah Teknologi Pendidikan tepat guna
		(b) Jumlah model/prototype/ Rekayasa Sosial
		(c) Jumlah Kebijakan
3	Meningkatkan kerja sama di bidang penelitian dengan instansi pemerintah maupun swasta	(a) Jumlah kerja sama di bidang penelitian dengan instansi pemerintah maupun swasta.
		(b) Peningkatan jumlah angka partisipasi dosen dalam penelitian
		(c) Peningkatan jumlah angka partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen

4	Meningkatkan kemitraan di bidang penelitian dengan instansi pemerintah maupun swasta	(a) Jumlah kemitraan di bidang penelitian dengan instansi pemerintah maupun swasta.
		(b) Jumlah dana kegiatan penelitian baik dengan instansi pemerintah maupun swasta
5	Meningkatnya anggaran riset	(a) Jumlah dana keg. riset internasional
		(b) Jumlah dana keg. riset nasional (dalam jutaan)

BAB V

PELAKSANAAN RIP STAK TB

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan bagian dari Rencana Strategis STAK TB yang dibuat selama 5 tahun berdasarkan peta jalan (*road map*) penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Pelaksanaan Penelitian sesuai dengan jadwal dan proses yang telah ditetapkan pada setiap tahun anggaran berjalan.

5.1. Pendanaan

Dana kegiatan penelitian bisa diperoleh dari lembaga - lembaga pemerintah (lokal, nasional, maupun internasional), seperti Balitbang Kementerian Agama, BUMN, BUMD, Pemda (Pemkot, Pemkab, Pemprop), perusahaan swasta, yayasan, dll. Hibah Balitbang Kemenag berupa skema penelitian kompetitif nasional dan penelitian desentralisasi.

Hibah kompetitif nasional dan penelitian desentralisasi ditujukan untuk menciptakan keunggulan penelitian di tingkat nasional melalui pendanaan yang dikelola Kemenag.

5.2. Penjaminan Mutu

Proses penjaminan mutu penelitian STAK TB dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pengajuan Usulan proposal Penelitian Pembuatan Usulan Proposal Penelitian Kompetitif Nasional dan Desentralisasi mengacu pada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang berlaku, sedangkan usulan proposal penelitian internal mengacu pada panduan penelitian yang diterbitkan oleh STAK TB yang berlaku.

2. Seleksi Internal Usulan Penelitian

Seleksi Internal Usulan Penelitian Hibah Kemenag berupa Penelitian Kompetitif Nasional. Sedangkan untuk hibah penelitian internal, *desk evaluation* dan seminar proposal direview oleh dua reviewer internal.

3. Monitoring dan Evaluasi Penelitian

Tahap melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan rencana dan standar untuk menilai kinerja yang dicapai selama kegiatan penelitian. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim reviewer yang dipilih oleh Kemenag. Sedangkan untuk hibah penelitian internal, Monitoring dan evaluasi direview oleh dua reviewer internal.

4. Pelaporan hasil penelitian

Untuk penelitian kompetitif nasional dan desentralisasi, maka peneliti wajib mengunggah (*upload*) laporan kemajuan dan akhir, keuangan, *logbook*, dan luaran penelitian.

5.3. Pengelolaan Hasil Penelitian

Pengelolaan hasil penelitian merupakan salah satu komponen yang penting dalam penjaminan mutu penelitian. Kontribusi besar dari pengelolaan hasil penelitian, terutama dari hasil penelitian yang memberikan pemasukan dana bagi perguruan tinggi melalui HKI dan bentuk-bentuk lain yang dikelola secara melembaga, serta dapat terbangunnya system yang baik dalam pengelolaan hasil penelitian

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Penelitian (RIP) 2018-2022 ini merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu pada Statuta STAK TB, renstra STAK TB yang terkait dengan penelitian.

RIP STAK TB ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait penelitian unggulan di STAK TB. Oleh karena itu peran penting kesiapan organisasi dan sumberdaya manusia terutama dalam proses implementasi penelitian, RIP ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan STAK TB yang akan menyusun usulan penelitian. Sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan .

RIP STAK TB selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RIP pada periode berikutnya, sehingga ada keberlanjutan yang pada akhirnya diharapkan diperoleh *output* dan *outcome* penelitian khususnya di lingkungan STAK TB yang lebih baik dan lebih bermanfaat.

Demikian RIP STAK TB ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan penelitian dalam rangka mewujudkan keunggulan STAK TB.